



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA) (Studi Kasus Pada Perusahaan BEI Peraih Penghargaan ISRA 2013- 2016)

Syafrudin AB • Meliana Panjaitan

***Abstract.** How is the influence ISRA announcement to the abnormal return and the stock trading volume in 2013-2016 on the award-winning companies of ISRA which is the purpose of this research. The method of data analysis used is t-test, with variable X_1 (ISRA announcement) to Y_1 (abnormal return) and Y_2 (stock trading volume). The result obtained that t_{count} value of abnormal return (Y_1) amounted 0,896 with significant value amounted 0,073 bigger than level of significant = 0,05 so can be concluded sehingga H_1 accepted which means there is no significant differences abnormal return. Meaningly that abnormal return with no differences to the award-winning and the non award-winning. The result obtained that t_{count} value of stock trading volume (Y_2) amounted 8,641 with significant value amounted 0,000 bigger than level of significant = 0,05. So concluded H_1 accepted means there is no significant differences stock trading volume. Meaningly that stock trading volume with no differences to the award-winning and the non award-winning.*

Keywords: *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Announcement, Abnormal Return, Stock Trading Volume*

©2020 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PENDAHULUAN

Mulai memasuki abad 21 atau selama dekade terakhir, laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dijadikan atensi dan perhatian khusus oleh berbagai kalangan pelaku pasar modal. Menurut Tandelilin (2010), pasar modal sendiri ialah satu lembaga yang berperan sebagai tempat bagi perusahaan untuk dapat mengembangkan instrumen keuangan, mendiversifikasi investasi dan menggerakkan atau menyalurkan dana yang dimiliki masyarakat ke berbagai bentuk sektor investasi. Dengan pasar modal juga, mampu mewujudkan suatu pengalokasian dana yang lebih efisien dan menciptakan budaya keterbukaan melalui perdagangan.

Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) merupakan sebuah informasi yang tersedia dipasar modal akan memiliki peranan yang kuat dalam mempengaruhi segala bentuk/jenis transaksi perdagangan dipasar modal tersebut. Sejalan dengan isu-

Syafrudin AB(✉)

Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Email : beng_m_yusuf@yahoo.com

Meliana Panjaitan

Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Email : meilana_panjaitan@gmail.com

isu global yang menggaung di dunia pada saat ini seperti *global warning*, ISRA tentunya akan menjadi motor yang mampu memberikan motivasi kepada perusahaan untuk lebih memberikan atensi pada aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi dengan diterapkannya *sustainability reporting*, sehingga terwujud *good corporate governance*. Pengaruh lainnya yang didapatkan perusahaan peraih ISRA juga dapat meyakinkan publik bahwa perusahaan tidak hanya memiliki atensi atau perhatian untuk faktor keuangan saja, tetapi juga mengoptimalkan faktor non keuangan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap publik.

Melalui ISRA, citra dan wajah perusahaan akan terdorong naik dimata publik secara umum dan terkhusus para investor di pasar modal, karena perusahaan telah meraih penghargaan yang tentu saja dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Armin, 2011). Dampak positif lainnya dengan adanya ISRA adalah perusahaan-perusahaan yang memenangkan penghargaan juga akan merasakan perubahan harga saham mereka yang berupa peningkatan harga dimana hal ini dapat dilihat dari *abnormal return* saham. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya dibandingkan dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2010). Terjadinya peningkatan *return* merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar secara konsisten (Jiliandro dan Andreas, 2012).

Suatu pasar akan bereaksi terhadap informasi untuk pencapaian harga keseimbangan yang baru, hal ini penting sekali di dalam pasar modal karena bentuk lanjutan reaksi tersebut jika pasar memiliki reaksi yang cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan yang baru yang mencerminkan seluruh informasi yang tersedia maka kondisi pasar yang sedemikian merupakan kondisi pasar yang efisien. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar yang menunjukkan perubahan harga tersebut dapat diukur dengan *abnormal return* saham (Jiliandro dan Andreas, 2012). Reaksi ini tentu saja berupa perubahan harga sekuritas dimana pengukuran reaksi indikatornya melalui *abnormal return*. Indikator lain terdampak pada volume perdagangan saham perusahaan, karena memenangkan penghargaan ISRA ini, maka perusahaan-perusahaan akan merasakan perubahan berupa banyaknya lembar-lembar saham yang terjual yang tercermin pada volume perdagangan. Semakin banyak lembar saham yang bisa terjual artinya pelaku investor melakukan transaksi yang intensif sebagai reaksi dari pengumuman penghargaan ISRA. Menurut Husnan (2015), aktivitas perdagangan saham (*Trading Volume Activity/TVA*) dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat reaksi investor atas volume perdagangan saham dan dapat digunakan untuk melihat apakah pengumuman ISRA (Indonesia Sustainability Reporting Award) sebagai sinyal positif atau negatif untuk membuat keputusan yang normal.

Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari berbagai unsur meliputi: Institut Akuntan Manajemen Indonesia, Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan Departemen Keuangan RI, Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, *National Committee on Governance*, *Press Media* dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Maulina, 2015).

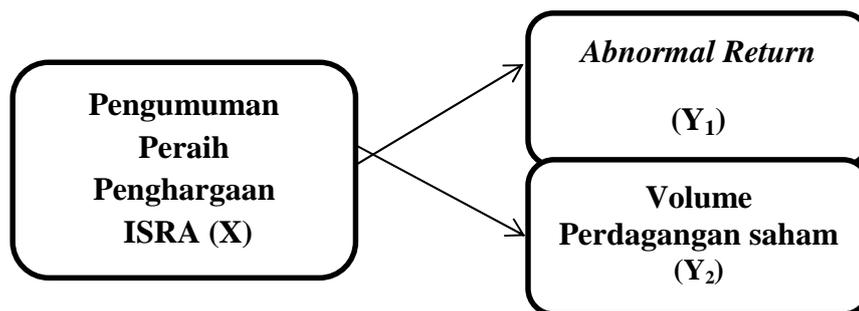
Komponen-komponen penilaian pemenang ISRA (Bagus, 2012; Suci, 2010; Saputro, 2006):



1. Evaluasi apakah laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) yang dibuat telah disusun sesuai dengan GRI G3 *Sustainability Reporting Guidelines* serta ISO 26000.
2. Evaluasi terhadap kelengkapan dari penyajian laporan keberlanjutan.
3. Menilai apakah laporan tahunan perusahaan telah disusun sebagaimana disyaratkan dalam pasal 66 Ayat 2 undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan peraturan Bapepam-LK.
4. Menilai apakah telah dilakukan pengungkapan dan penyajian informasi tentang *corporate sustainability* yang menyangkut aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial didalam *website* perusahaan pada saat penilaian dilakukan.

Tujuan diselenggarakan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) adalah untuk memberikan pengakuan terhadap perusahaan-perusahaan yang melaporkan dan mempublikasikan informasi mengenai lingkungan, sosial dan informasi keberlanjutan terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan di Indonesia dalam mengkomunikasikan program *corporate social responsibility* perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sekaligus mensosialisasikan amanat pasal 66 Ayat 2 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (Husnan, 2015).

Penelitian ini menguji analisis peraih Penghargaan ISRA (X) terhadap *abnormal return* (Y_1), penerima pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) (X) terhadap volume perdagangan saham (Y_2) yang ditunjukkan oleh kerangka pemikiran sebagai berikut:



Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis
1.	H_{01} : Diduga tidak terdapat perbedaan peraih penghargaan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) terhadap <i>Abnormal return</i>
2.	H_{a1} : Diduga terdapat perbedaan peraih penghargaan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) terhadap <i>Abnormal return</i>
3.	H_{02} : Diduga tidak terdapat perbedaan peraih penghargaan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) terhadap volume perdagangan saham
4.	H_{a2} : Diduga terdapat perbedaan peraih penghargaan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) terhadap volume perdagangan saham.

METODE PENELITIAN

1. Sifat Penelitian, Jenis Data dan Sumber Data

Sifat penelitian ini adalah Komparatif. Menurut Sugiyono (2013:54) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, menurut Martono (2010) yaitu data yang diperoleh dari laporan keberlanjutan dari perusahaan peraih penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) dan non peraih penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 45 perusahaan yang mengikuti Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) pada tahun 2013- 2016 yang diperoleh dari National Center For Sustainability Reporting (NCSR). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. (Siregar, 2013: 33; Fauzi, 2009; Arikunto, 2006).

Tabel 2. Kriteria-Kriteria Responden

No	Kriteria-Kriteria Responden
1.	Perusahaan yang mengikuti ISRA periode 2013-2016
2.	Perusahaan-perusahaan pemenang ISRA dan non ISRA secara berturut-turut 2013-2016
3.	Daftar Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Reporting</i>) periode 2013-2016.
4.	Perusahaan yang mempublikasikan return sesungguhnya dan <i>return ekpektasi</i> untuk periode 2013-2016
5.	Perusahaan yang mempublikasikan volume perdagangan saham untuk periode 2013-2016.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Studi Dokumentasi dan 2) Studi Kepustakaan atau Triangulasi diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi alumni dan situs internet. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu statistik dengan menggunakan uji t-beda (*independen sample test*).

$$t = \frac{\bar{R} - \bar{r} - s_c}{s_e} \frac{p}{r_1 - r_2} \frac{-R - r_1}{r_1} \frac{s_c}{r_1} \frac{k}{k} \frac{d}{s_c}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) ialah penghargaan tahunan, yang mana penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang telah mengembangkan dan menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability*) dan membuat situs *web* perusahaan atau organisasi untuk mengungkapkan kegiatannya. Adapun laporan keberlanjutan ialah alat komunikasi perusahaan dan organisasi mengungkapkan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan mereka kepada para pemangku kepentingan, dan menyajikan tanggapan mereka terhadap perubahan iklim hingga masalah sosial.



Untuk penelitian ini sampel yang dipilih ialah seluruh perusahaan yang mengikuti ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016 dengan menggunakan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang mengikuti ISRA 2013-2016	45
2.	Perusahaan yang berturut turut meraih penghargaan ISRA 2013-2016	20
3.	Perusahaan yang tidak meraih penghargaan ISRA 2013-2016	25

Hasil Dari Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Descriptive Statistics

		Statistic	Std. Error	Bootstrap ^a	
				Bias	Std. Error
abnormal return	N	180		0	0
	Minimum	-312989,94			
	Maximum	1,20			
	Sum	-314224,05			
	Mean	-1745,6892		-36,5245	1687,5339
	Std. Deviation	23328,48821		-4752,93034	14417,95181
	Variance	544218362,284		8502445,105	522460825,264
	Skewness	-13,416	,181	2,426	2,671
	Kurtosis	179,997	,360	-51,502	54,580
volume perdagangan	N	180		0	0
	Minimum	,00			
	Maximum	28886989000,00			
	Sum	253092959619,00			
	Mean	1406071997,8833		-20001365,3470	370419519,8775
	Std. Deviation	5168888008,56443		-118899782,83066	835031855,91720
	Variance	26717403245081180000,000		-518441242835378180,000	8381622479081582600,000
	Skewness	4,315	,181	,188	,860
	Kurtosis	17,978	,360	2,701	9,739
Valid N (listwise)	N	180		0	0

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 4 diatas menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh berupa nilai minimum dari variabel *abnormal return* dengan besaran -312989,94, dan nilai maksimum dari variabel *abnormal return* dengan besaran 1,20, nilai rata-rata mean dari variabel *abnormal return* dengan besaran -1745,6892, dan nilai standar deviasi dari variabel *abnormal return* dengan besaran 23328,48821.

Variabel volume perdagangan didapatkan nilai minimum dengan besaran ,00, nilai maksimum variabel volume perdagangan diperoleh dengan besaran 28886989000,00,



nilai rata-rata (mean) dari variabel volume perdagangan didapatkan dengan besaran 1406071997,8833 dan standar deviasi volume perdagangan diperoleh dengan besaran 5168888008,56443.

Hasil Dari Independen Samples Test *Abnormal Return*

Hasil pengumpulan data dari lapangan kemudian diolah dengan program SPSS (Ghozali, 2012) sehingga diperoleh:

Tabel 5. Hasil Independent Samples t-test *Abnormal Return*

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
abnormal return	Equal variances assumed	3,258	,073	,896	178	,371	3138,242	3501,196	-3770,952	10047,436
	Equal variances not assumed			1,003	99,000	,318	3138,242	3129,807	-3071,975	9348,459

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasar pada tabel 5 menjelaskan perolehan penelitian dengan hasil t_{hitung} sebesar 0,896 dan t_{tabel} sebesar 2,018 (yang diperoleh dari nilai kritis distribusi t) karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima bermakna tidak terdapat perbedaan yang signifikan peraih ISRA dan non peraih ISRA terhadap *abnormal return* H_0 ditolak. Maka didapatkan simpulan dengan artian tidak ada perbedaan *abnormal return* perusahaan peraih penghargaan ISRA 2013-2016 dengan non peraih ISRA tanggal pengumuman.

Hasil Dari Independen Samples t-test Volume Perdagangan Saham

Tabel 6. Perolehan Independent Samples t-test Volume Perdagangan Saham

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
volume perdagangan saham	Equal variances assumed	129,272	,000	8,641	178	,000	207125417,47750	23968866,99310	159825713,43315	254425121,52185
	Equal variances not assumed			7,754	81,231	,000	207125417,47750	26711862,48964	153979477,21096	260271357,74404

Sumber : Data diolah, 2019



Berdasar pada tabel 6 menjelaskan perolehan penelitian dengan hasil t_{hitung} sebesar 8,641 dan t_{tabel} sebesar 2,018 (yang diperoleh dari nilai kritis distribusi t) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga t_{hitung} artinya H_0 diterima. Maka didapatkan simpulan dengan makna tidak ada perbedaan volume perdagangan perusahaan peraih penghargaan ISRA 2013-2016 tanggal pengumuman.

PEMBAHASAN

Analisis Pengumuman Peraih Penghargaan ISRA Terhadap *Abnormal Return*

Investor maupun calon investor membutuhkan informasi untuk dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan transaksi di pasar modal. Informasi yang telah disediakan oleh pasar modal memiliki peranan yang kuat untuk mempengaruhi segala macam transaksi perdagangan dipasar modal tersebut, hal ini dikarenakan pelaku dipasar modal akan menjelaskan lebih jauh tentang informasi peraih penghargaan ISRA terhadap *abnormal return*.

Abnormal return ialah *return* yang meningkat karena adanya suatu informasi dalam suatu pengumuman. Dari pengumuman ISRA didapatkan pengumuman yang memiliki kandungan informasi sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi perusahaan yang meraih penghargaan tersebut, sebab memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang sehingga dapat menarik investor untuk melakukan pembelian saham, dimana reaksi pasar saham dapat dilihat melalui perubahan harga saham setelah pengumuman tersebut diumumkan.

Tabel 7. Analisis Pengumuman Peraih Penghargaan Indonesia

Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return

No.	Analisis Pengumuman Peraih Penghargaan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return</i>
1.	Berdasar pada perolehan hasil pengujian hipotesis di peroleh nilai signifikan sebesar 0,073 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,05 (5%) dengan nilai mean -1406073743,57249 (-140,607,3757). Hal ini bermakna bahwa pengumuman peraih penghargaan ISRA terdapat perbedaan terhadap <i>abnormal return</i> , maka hipotesis (H_{01}) ditolak dan diterima (H_{a1}) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penghargaan ISRA (X) terdapat perbedaan terhadap <i>abnormal return</i> (Y_1) perusahaan peraih ISRA dan non peraih ISRA periode 2013-2016.

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Untuk itu pengumuman penghargaan ISRA terdapat perbedaan secara signifikan terhadap rata-rata abnormal return perusahaan peraih ISRA. Adanya perbedaan tersebut tentu saja disebabkan bahwa pasar memberikan reaksi dalam menanggapi informasi tersebut yang dikarenakan oleh berbagai factor diantaranya kurangnya pemahaman investor akan pentingnya *sustainability report* atau kurang luasnya penyebaran informasi mengenai pengumuman pemenang sehingga investor tidak mengetahui tentang adanya penghargaan tersebut. (Budiman dan Supatmi, 2009) Investor dan calon investor cenderung tidak merespon pengumuman ISRA dalam penentuan harga saham.

Analisis Pengumuman Penghargaan ISRA terhadap Volume Penghargaan Saham

ISRA merupakan pengumuman yang mengandung sebuah informasi yang dapat membuat pasar memberikan reaksi berupa sinyal yang positif. Sinyal positif



diperlihatkan dengan adanya perubahan harga saham dimana harga saham semakin meningkat dan marak diperdagangkan di pasar modal. Informasi yang diperoleh dari pengumuman ISRA mempengaruhi pelaku pasar modal terutama investor dan calon investor. Asumsi dari sinyal positif berupa baik investor maupun calon investor menganggap perusahaan-perusahaan yang memenangkan ISRA memiliki kelengkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dalam laporan tahunan. Jika para investor dan calon investor telah menganggap pengumuman tersebut memiliki kontenitas informasi yang baik, maka hal tersebut akan berimbas pada peningkatan minat investor dan calon investor terhadap saham perusahaan pemenang peraih penghargaan ISRA, sehingga volume perdagangan saham perusahaan pun meningkat.

Tabel 8. Analisis Pengumuman Penghargaan ISRA terhadap Volume Penghargaan Saham

No.	Analisis Pengumuman Penghargaan ISRA terhadap Volume Penghargaan Saham
1.	Berdasar pada hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan sebesar 0,00 dan lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (5%) dengan nilai mean 1406073743,57249 (14.060.737,436 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman penghargaan ISRA tidak terdapat perbedaan terhadap volume perdagangan saham, maka hipotesis (H_{a2}) ditolak dan diterima nol (H_{02}) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) (X) tidak terdapat perbedaan terhadap volume perdagangan saham (Y_2) perusahaan peraih dan non peraih ISRA periode 2013-2016.

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari hasil data analisis volume perdagangan saham yang diperdagangkan setelah pengumuman ISRA tidak meningkat secara signifikan. Investor masih menggunakan *financial reporting* dibandingkan *sustainability report* sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasinya. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada reaksi investor pada pengumuman ISRA yang dilihat dari perubahan volume perdagangan saham ditolak dan didapatkan simpulan dengan makna informasi pengumuman ISRA tidak memiliki nilai guna bagi investor apabila informasi tersebut karena tidak adanya reaksi yang tercermin dari transaksi di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan menyatakan dimana tidak terbukti hipotesis kedua diduga terjadi karena banyak investor dan calon investor yang belum memahami konsep *sustainability report* maupun kemanfaatannya sehingga tidak ada perbedaan volume perdagangan saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan yang tertuang pada tabel berikut:



Tabel 9. Kesimpulan Penelitian

No.	Kesimpulan
1.	Perolehan hasil pengujian terhadap <i>abnormal return</i> perusahaan peraih penghargaan ISRA dan non peraih penghargaan ISRA tahun 2013-2016 didapatkan tidak adanya perbedaan pengumuman peraih penghargaan ISRA dan non peraih penghargaan ISRA terhadap <i>abnormal return</i> . Hal ini bermakna bahwa pasar tidak memiliki reaksi terhadap pengumuman tersebut sehingga diperoleh hasil yaitu hipotesis untuk <i>abnormal return</i> tahun 2013-2016 ditolak.
2.	Perolehan hasil pengujian terhadap volume perdagangan saham perusahaan peraih ISRA dan non peraih ISRA 2013-2016 didapatkan tidak adanya perbedaan pengumuman peraih penghargaan ISRA dan non peraih penghargaan ISRA terhadap volume perdagangan saham. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Dengan demikian, hipotesis untuk volume perdagangan saham tahun 2013-2016 ditolak.

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

2. SARAN

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan, antara lain seperti yang tercantum dalam tabel saran berikut:

Tabel 10. Saran

No.	Lembaga dan Peneliti Selanjutnya	Saran
1.	Lembaga ISRA	Agar untuk menggunakan sampel yang tidak hanya dalam ISRA tetapi menggunakan perusahaan-perusahaan yang mengikuti award-award lainnya antara lain ARA (Annual Report Award) serta ICA (Indonesia CSR Award) karena bisa saja dan sangat memungkinkan investor masih berpedoman terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai acuan dalam penentuan investasinya.
2.	Bagi Pihak Penyelenggara Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA)	Perlu diadakannya suatu kegiatan sosialisasi baik tentang ajang penghargaan yang digelar dan maupun mengenai pentingnya menyelenggarakan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability report</i>) kepada perusahaan investor dan calon investor.
3.	Bagi Peneliti Selanjutnya	a. Penggunaan model perhitungan <i>return</i> ekspektasi yang berbeda sangat dianjurkan yang berupa model sesuaian rerata (<i>mean adjusted model</i>) dan model pasar (<i>market model</i>) untuk memperoleh <i>abnormal return</i> . b. Melakukan penambahan variabel lain guna mengukur reaksi pasar, terhadap pengumuman Indonesia <i>Sustainability</i>



		<i>Reporting Award (ISRA)</i> seperti kinerja keuangan yang dapat diproksikan <i>net profit margin, sales growth, earning per share</i> . Untuk itu dengan adanya penambahan variabel penelitian diharapkan hasil penelitian yang diperoleh lebih baik dan tidak bias.
--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armin, Muhammad Isra. 2011. *Pengaruh penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap Abnormal return dan volume perdagangan saham (studi kasus empiris pada perusahaan peraih penghargaan ISRA 2019-2010)*. Jurnal Universitas Hasanudin. Makasar.
- Bagus, Linuwih Randika dan Yeterina Widi Nugrahanti, 2012. *Perbedaan Reaksi Pasar Pada Perusahaan Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). (Studi pada Perusahaan Pemenang ISRA periode 2009-2012)*. Jurnal Universitas Kristen Satys Wacana.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Semarang: Walisongo Press.
- Ghozali, Iman. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. UPPN STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jiliandro, Niko dan Andreas, 2012. *Pengaruh Penghargaan ISRA terhadap Abnormal Return dan volume perdagangan saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA (2009-2012))*. Jurnal Universitas Hasanudin. Makasar.
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Data Sekunder*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Maulina, Rina., Februari, Cindi P. 2015. *Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (Isra) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Serta Dampaknya Terhadap Perusahaan Peraih Dan Non Peraih Penghargaan*. Universitas Teukuy Umar. Meulaboh Aceh.



Saputro, Basuki Rakhmad. 2006. *Analisis Perbedaan Harga dan Volume Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman ISRA 2005 (Study Kasus Pada Empat Perusahaan Pemenang Award)*.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit Kencana.

Suci, Suramaya. 2010. *Pengaruh Adanya Pengumuman Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap Kepercayaan Investor*. Widya Warta No.01 Tahun XXXIV.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*. (Bandung: ALEABETA).

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius IKAPI Yogyakarta.



